



PT Sri Rejeki Isman Tbk Mencatatkan Pertumbuhan 17,16% Pada Kuartal III 2019.

JAKARTA, 31 Oktober 2019 – Perusahaan tekstil terintegrasi PT Sri Rejeki Isman Tbk berhasil mencetak kinerja yang kuat ditengah situasi perekonomian global yang tidak menentu akibat perang dagang antara AS dengan Tiongkok. Pada Kuartal III 2019, Penjualan Kotor Perseroan tercatat sebesar USD 895,07 juta atau meningkat 17,16% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Kenaikan tersebut merupakan pencapaian diatas rata-rata industri mengingat perang dagang yang masih mencemaskan pasar. Penjualan yang kuat tersebut didukung oleh dominannya penjualan benang yang berkontribusi sebesar 40% terhadap total penjualan. Peningkatan penjualan tersebut juga dibantu oleh meningkatnya penjualan pada divisi Finishing dan Garment yang meningkat masing-masing 29% dan 32% terhadap total pendapatan secara YoY.

Pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan didukung oleh penerapan strategi yang tepat, hal ini bisa terlihat dari laba bersih Perseroan yang positif, sebesar USD 72,2 juta. Keberhasilan ini ditopang oleh nilai tambah yang menjadi fokus utama Perusahaan dengan memaksimalkan produk bernilai tambah yang lebih tinggi melalui inovasi produk berbasis teknologi.

Kontribusi penjualan ke Amerika Serikat dan Amerika Latin menunjukkan performa yang terus menguat, berkontribusi sebesar USD 72,67 juta sepanjang 9 bulan pertama tahun ini. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan sebesar 2.9X lipat dibandingkan kuartal III 2018.

Direktur utama PT. Sri Rejeki Isman menjelaskan bahwa "Fokus Perusahaan pada tahun ini adalah untuk meningkatkan utilisasi seluruh divisi produksi, terutama yang menghasilkan margin lebih tinggi yaitu di bagian finishing dan garmen. Kami akan terus mengkaji ekspansi kapasitas produksi selanjutnya pada akhir tahun ini." ujar Iwan Setiawan Lukminto.

Kapasitas produksi Sritex untuk 2019 adalah: Pemintalan benang (Spinning) 1,15 juta bales/tahun, Penunanan (Weaving) sebesar 180 juta meter/tahun, Kain jadi (Finishing) sebesar 240 juta yard/tahun dan Konveksi (Garment) sebesar 32-35 juta potong/tahun. Perseroan menargetkan, tingkat utilisasi seluruhnya dapat mencapai 90% atau lebih pada tahun ini.

Sebagai perusahaan tekstil dan garmen yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara, Sritex telah mendapatkan penghargaan sebagai "50 Best of the Best Companies" by Forbes Indonesia, Top Emiten 2019 dengan Kapitalisasi dibawah 10 Triliun oleh Investor Daily Magazine dan Penghargaan Bisnis Indonesia Award 2019 Sektor Aneka Industri. Sritex tetap mempertahankan posisi di 45 saham pilihan tahun ini atau LQ45.

Kondisi Makro dan Kebijakan Perusahaan

Sejalan dengan rencana pemerintah untuk terus menggenjot ekspor, PT Sri Rejeki Isman Tbk berkomitmen untuk terus memperbesar volume ekspor. Untuk tetap memperluas pangsa pasar, Perusahaan menargetkan penjualan ekspor bisa berkontribusi dalam kisaran 62-65% dari total

penjualan pada tahun ini. Dengan itu, slogan Perusahaan yang berbunyi "Karya Indonesia Untuk Dunia" bisa terus menjadi motivasi kami untuk terus menciptakan devisa bagi negara.

Kami mengapresiasi perhatian pemerintah atas pentingnya investasi di sumber daya manusia dan penyerapan teknologi, dengan menerbitkan insentif pajak bagi investasi berbasis teknologi dan riset, juga kegiatan vokasi untuk terus mengasah kemampuan SDM di industri tekstil. Kedua faktor ini adalah kunci keberhasilan industrialisasi negeri ini agar dapat terus bersaing di kancah internasional.

Kami juga secara aktif bekerjasama dengan Asosiasi Pertekstilan Indonesia untuk terus mendorong *Free Trade Agreement* dan *Bilateral Agreement* antara Indonesia dengan negara-negara di Amerika dan Eropa agar dapat memberikan daya saing lebih, membuat Indonesia menjadi mitra dagang strategis negara-negara tujuan ekspor saat ini.

Program Efisiensi yang Berkelanjutan

Kinerja finansial SRIL semakin solid dan positif. Capex untuk tahun ini sebesar USD 40 juta digunakan untuk pemeliharaan mesin. Pada tahun ini, PT Sri Rejeki Isman Tbk memiliki fokus untuk mengutamakan *sustainability*. Faktor-faktor seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, dan pelestarian lingkungan merupakan fokus yang kami utamakan. Beberapa komitmen yang telah kami jalani telah sesuai dengan komitmen Indonesia menuju target *Sustainable Development Goals 2030* yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yaitu dengan mengolah limbah sampah yang aman bagi masyarakat, mengaktifkan pelatihan komunitas difabel, dan melestarikan alam sekitar yang merupakan tanggung jawab kita bersama.

Tentang PT Sri Rejeki Isman Tbk:

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) merupakan perusahaan tekstil dan garmen nasional yang terintegrasi dalam satu atap, dengan 4 proses produksi utama: Spinning, Weaving, Finishing, dan Garment. PT Sri Rejeki Isman Tbk. yang didirikan Alm. HM Lukminto pada tahun 1966, memiliki fasilitas yang terletak di Semarang dan Sukoharjo Jawa Tengah. Pelanggan SRIL saat ini tersebar diseluruh dunia yaitu di Asia, Eropa, Amerika, Australia, dan Afrika.

SRIL tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dan merupakan satu-satunya perusahaan tekstil yang terdaftar pada LQ45. Perseroan juga termasuk dalam IDX 30 yang diumumkan pada Januari 2017 serta mendapatkan penghargaan sebagai salah satu IDX Top 10 Blue 2016 dan The Best Blue 2017. Penghargaan prestigius ini berdasarkan kinerja saham SRIL atas faktor likuiditas, pertumbuhan, dan shareholders depth. <http://www.sritex.co.id>

Informasi lebih lanjut hubungi:

Joy Citradewi

Corporate Communication

Mobile: +62817-200626